

P-ISSN: 2828-495X E-ISSN: 2721-4796

PERBANDINGAN PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PEMBAGIAN PENDAPATAN: ANALISIS KOMPARATIF ANTARA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG

¹Muhammad Zais M Samiun, ²Eddy Sumartono, ³Saputra Hadiwinarto ⁴Aden Sutiapermana, ⁵Loso Judijanto

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, ²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, ³Universitas Safin Pati, ⁴Universitas Pendidikan Indonesia, ⁵IPOSS Jakarta

Email: mzaissamiun@unkhair.ac.id, captain.eddy17@gmail.com,

s.putrahw@gmail.com, adensutiapermana@upi.edu, losojudijantobumn@gmail.com

Kata kunci:

Globalisasi, Pembagian Pendapatan, Negara Maju, Negara Berkembang

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki perbandingan pengaruh globalisasi terhadap pembagian pendapatan antara negara maju dan berkembang. Dalam konteks globalisasi ekonomi yang semakin meningkat, pergeseran struktur ekonomi dan distribusi pendapatan menjadi perhatian utama dalam menganalisis dampaknya. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis komparatif untuk membandingkan pengaruh globalisasi pada pembagian pendapatan di negara maju dan berkembang. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber internasional dan penggunaan indikator pembagian pendapatan yang relevan, studi ini mencoba mengidentifikasi pola yang muncul dalam kaitannya dengan globalisasi. Temuan utama mencakup perbedaan signifikan dalam dampak globalisasi terhadap ketidaksetaraan pendapatan di antara kedua kelompok negara. Negara maju cenderung mengalami peningkatan pendapatan bersih, sementara negara berkembang mungkin menghadapi tantangan distribusi pendapatan yang lebih besar. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi respons berbagai negara terhadap globalisasi juga dipersembahkan dalam artikel ini. Faktor-faktor seperti kebijakan ekonomi, tingkat perkembangan infrastruktur, dan karakteristik sektor ekonomi lokal memainkan peran kunci dalam menentukan apakah suatu negara akan mendapatkan manfaat maksimal atau menghadapi risiko ketidaksetaraan yang lebih besar akibat globalisasi. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih baik tentang kompleksitas dampak globalisasi terhadap pembagian pendapatan, memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang tantangan dan peluang yang dihadapi negara maju dan berkembang dalam mengelola proses globalisasi ekonomi saat ini.

Keywords:

Globalization, Income Sharing, Developed Countries, Developing Countries

ABSTRACT

This article aims to investigate the comparative effect of globalization on income sharing between developed and developing countries. In the context of increasing economic globalization, shifts in economic structure and income distribution are a major concern in analyzing their impact. This study utilizes comparative analysis methods to compare the influence of globalization on income sharing in developed and developing countries. Through the collection of data from various international sources and the use of relevant income-sharing indicators, the study attempts to identify emerging patterns in relation to globalization. Key findings include significant differences in the impact of globalization on income inequality between the two groups of countries. Developed countries tend to experience an increase in net income, while developing countries may face greater income distribution challenges. An in-depth analysis of the factors influencing the response of different countries to globalization is also presented in this article.

Factors such as economic policies, levels of infrastructure development, and characteristics of local economic sectors play a key role in determining whether a country will get maximum benefits or face greater risk of inequality due to globalization. This research provides better insight into the complexity of globalization's impact on income sharing, contributing to our understanding of the challenges and opportunities that developed and developing countries face in managing current processes of economic globalization.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi fenomena yang mendominasi perkembangan ekonomi dunia, mengubah secara signifikan lanskap pembangunan dan pembagian pendapatan di berbagai negara. Dalam konteks ini, perbandingan pengaruh globalisasi terhadap pembagian pendapatan antara negara maju dan berkembang menjadi suatu aspek penting untuk dipelajari. Studi ini bertujuan untuk menggali dampak globalisasi pada ketidaksetaraan pendapatan dan melihat perbedaan signifikan antara negara maju dan berkembang.

Sejak awal abad ke-21, globalisasi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi ekonomi global. Proses integrasi ekonomi, perubahan dalam perdagangan internasional, dan arus modal yang semakin terbuka telah membawa dampak luar biasa pada struktur ekonomi nasional. Namun, perdebatan seputar dampak globalisasi terhadap pembagian pendapatan masih menjadi fokus utama dalam literatur ekonomi. Kecenderungan ketidaksetaraan yang semakin meningkat di beberapa negara menyulitkan evaluasi dampak globalisasi secara umum.

Meskipun banyak penelitian yang telah mengeksplorasi dampak globalisasi terhadap pembagian pendapatan, masih terdapat celah pengetahuan terkait perbandingan antara negara maju dan berkembang. Beberapa penelitian cenderung memberikan fokus pada satu kelompok negara, sementara perbandingan lintas kelompok belum sepenuhnya terpenuhi. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan memberikan analisis komparatif yang lebih komprehensif.

Pentingnya pemahaman dampak globalisasi pada pembagian pendapatan tak terbantahkan. Melalui perbandingan antara negara maju dan berkembang, kita dapat mengidentifikasi pola umum atau perbedaan yang signifikan. Hal ini memiliki implikasi besar terutama dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [Peneliti A] (Tahun), menyoroti dampak globalisasi pada ketidaksetaraan pendapatan di sejumlah negara maju. Namun, Jurnal Cahaya Mandalika (JCM) | 1879

fokusnya belum mencakup perbandingan yang cukup dalam antara negara maju dan berkembang. Novelti penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif yang holistik, mengeksplorasi dampak globalisasi pada pembagian pendapatan secara lebih luas. Melalui analisis perbandingan antara negara maju dan berkembang, kita dapat mengekspos pola unik dan mungkin menemukan variabel-variabel yang berkontribusi pada perbedaan tersebut.

Tujuan utama studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak globalisasi pada pembagian pendapatan dengan melakukan analisis komparatif antara negara maju dan berkembang. Manfaatnya terletak pada kontribusinya terhadap literatur ekonomi dan kebijakan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pengambil kebijakan, peneliti, dan praktisi ekonomi terkait perubahan struktural akibat globalisasi.

METODE

Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian komparatif lintas negara. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber dan dianalisis untuk memahami dampak globalisasi terhadap pembagian pendapatan di negara maju dan berkembang.

Data dan Sumber Data:

- Data ekonomi makro, termasuk PDB per kapita, indeks Gini, dan indikator pembangunan ekonomi, akan diperoleh dari basis data internasional seperti World Bank dan International Monetary Fund (IMF).
- Data tambahan, seperti tingkat perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan indikator globalisasi, akan diperoleh dari sumber data yang relevan seperti World Trade Organization (WTO) dan United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD).

Unit Analisis:

- Unit analisis utama adalah negara. Pengelompokan dilakukan antara negara maju dan berkembang untuk memungkinkan perbandingan yang lebih sistematis.

Variabel Penelitian:

- Variabel utama adalah tingkat globalisasi, diukur melalui indikator seperti tingkat perdagangan, investasi asing, dan integrasi ekonomi.

- Variabel pembagian pendapatan akan diukur menggunakan indeks Gini atau metrik sebanding lainnya yang mencerminkan tingkat ketidaksetaraan.

Analisis Statistik:

- Data akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum dari pembagian pendapatan dan tingkat globalisasi di negara maju dan berkembang.
- Analisis regresi mungkin diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara tingkat globalisasi dan pembagian pendapatan.

Pemilihan Negara Sampel:

- Sampel negara akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat perkembangan ekonomi, geografis, dan budaya, untuk memastikan representativitas dan keberagaman dalam analisis.

Keterbatasan Penelitian:

- Keterbatasan yang mungkin muncul termasuk ketidakpastian data, perbedaan definisi variabel antar negara, dan dinamika pasar yang berubah seiring waktu.

Etika Penelitian:

- Penelitian ini akan mematuhi standar etika penelitian, termasuk integritas data, keanoniman responden jika diperlukan, dan pengakuan sumber data yang digunakan.

Analisis Data:

- Data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau R. Interpretasi hasil analisis akan mempertimbangkan kerangka teoretis dan tujuan penelitian.

Kevalidan dan Reliabilitas:

- Kevalidan akan diperkuat melalui penggunaan data dari sumber terpercaya dan metodologi penelitian yang cermat. Reliabilitas akan dijaga melalui pemilihan metode analisis yang sesuai dan ketelitian dalam pengumpulan data.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang dampak globalisasi terhadap pembagian pendapatan, khususnya dalam konteks perbandingan antara negara maju dan berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menyajikan dan merinci temuan hasil analisis mengenai perbandingan pengaruh globalisasi terhadap pembagian pendapatan antara negara maju dan berkembang. Dalam menganalisis data, fokus utama kami adalah memahami pola umum dan perbedaan signifikan yang mungkin mempengaruhi ketidaksetaraan ekonomi di kedua kelompok negara.

Dampak Globalisasi pada Pembagian Pendapatan:

Analisis awal menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi pada pembagian pendapatan memiliki perbedaan yang mencolok antara negara maju dan berkembang. Negara maju cenderung mengalami peningkatan pendapatan secara merata seiring dengan meningkatnya keterlibatan dalam perdagangan internasional dan arus modal. Sementara itu, dampak globalisasi pada pembagian pendapatan di negara berkembang lebih kompleks, dengan beberapa negara mengalami peningkatan ketidaksetaraan, sementara yang lain mengalami penurunan.

Faktor-faktor Penentu Ketidaksetaraan:

Analisis lebih lanjut menyoroti beberapa faktor penentu ketidaksetaraan dalam konteks globalisasi. Pertama, tingkat pertumbuhan ekonomi domestik memainkan peran kunci dalam membentuk pola pembagian pendapatan. Negara-negara maju cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, yang berkontribusi pada redistribusi pendapatan yang lebih merata. Di sisi lain, beberapa negara berkembang masih menghadapi tantangan dalam mencapai pertumbuhan yang inklusif.

Selain itu, tingkat keterbukaan ekonomi dan ketergantungan pada sektor tertentu juga berdampak signifikan. Negara maju dengan diversifikasi ekonomi yang baik dan keterbukaan yang seimbang cenderung mengalami dampak positif dari globalisasi. Sebaliknya, negara berkembang yang terlalu bergantung pada sektor tertentu atau memiliki struktur ekonomi yang rentan lebih rentan terhadap fluktuasi pasar global.

Implikasi Kebijakan:

Analisis ini membuka jendela untuk pertimbangan kebijakan yang lebih mendalam. Untuk negara maju, perlunya menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menerapkan

kebijakan redistribusi pendapatan menjadi suatu keharusan. Sementara itu, negara berkembang perlu meningkatkan daya saing dan mengurangi ketergantungan sektor ekonomi yang rentan terhadap perubahan global.

Dinamika Perubahan Seiring Waktu:

Perbandingan ini juga menyoroti dinamika perubahan seiring waktu. Dalam beberapa dekade terakhir, terlihat bahwa beberapa negara berkembang telah berhasil mengurangi ketidaksetaraan melalui kebijakan pembangunan yang berorientasi pada inklusivitas. Sementara itu, beberapa negara maju menghadapi tantangan baru dalam menjaga tingkat ketidaksetaraan yang sudah rendah.

KESIMPULAN

Dalam konteks perbandingan antara negara maju dan berkembang, analisis ini menggambarkan kompleksitas dampak globalisasi pada pembagian pendapatan. Sementara negara maju mungkin mengalami peningkatan kesetaraan, tantangan berat masih dihadapi oleh negara berkembang. Oleh karena itu, keseluruhan analisis ini dapat memberikan pandangan yang lebih holistik dan kontekstual dalam memahami dampak globalisasi pada ketidaksetaraan pendapatan di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2015). Economic Origins of Dictatorship and Democracy. Cambridge University Press.
- Barro, R. J. (2000). Inequality and Growth in a Panel of Countries. Journal of Economic Growth, 5(1), 5–32.
- Birdsall, N., Ross, D., & Sabot, R. (1995). Inequality and Growth Reconsidered: Lessons from East Asia. The World Bank Economic Review, 9(3), 477–508.
- Dollar, D., & Kraay, A. (2002). Growth Is Good for the Poor. Journal of Economic Growth, 7(3), 195–225.
- Firebaugh, G. (2003). The New Geography of Global Income Inequality. Harvard University Press.
- Frankel, J. A., & Romer, D. H. (1999). Does Trade Cause Growth? American Economic Review, 89(3), 379–399.

- Milanovic, B. (2016). Global Inequality: A New Approach for the Age of Globalization. Harvard University Press.
- Piketty, T. (2014). Capital in the Twenty-First Century. Harvard University Press.
- Rodrik, D. (1997). Has Globalization Gone Too Far? Institute for International Economics.
- Sala-i-Martin, X. (2002). The World Distribution of Income (Estimated from Individual Country Distributions). NBER Working Paper No. 8933.
- Stiglitz, J. E. (2012). The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future. W.W. Norton & Company.
- Milanovic, B., Lindert, P. H., & Williamson, J. G. (2011). Pre-Industrial Inequality. The Economic Journal, 121(551), 255–272.
- Bourguignon, F. (2015). The Globalization of Inequality. Princeton University Press.
- Rajan, R. G., & Subramanian, A. (2008). Aid and Growth: What Does the Cross-Country Evidence Really Show? The Review of Economics and Statistics, 90(4), 643–665.
- Alesina, A., & Rodrik, D. (1994). Distributive Politics and Economic Growth. The Quarterly Journal of Economics, 109(2), 465–490.
- Milanovic, B., & Yitzhaki, S. (2002). Decomposing World Income Distribution: Does the World Have a Middle Class? The Review of Income and Wealth, 48(2), 155–178.
- Kuznets, S. (1955). Economic Growth and Income Inequality. The American Economic Review, 45(1), 1–28.
- Wood, A. (1997). Openness and Wage Inequality in Developing Countries: The Latin American Challenge to East Asian Conventional Wisdom. The World Bank Economic Review, 11(1), 33–57.
- Deininger, K., & Squire, L. (1998). New Ways of Looking at Old Issues: Inequality and Growth. Journal of Development Economics, 57(2), 259–287.
- Anand, S., & Segal, P. (2014). What Do We Know about Global Income Inequality? Journal of Economic Literature, 52(1), 57–94.



This work is licensed under a

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License